

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan salah satu pusat aktivitas pemerintahan, pendidikan, ekonomi, dan pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Keadaan ini menyebabkan tingginya jumlah penduduk baik yang berasal dari penduduk lokal maupun non lokal yang tercatat selama 5 tahun terakhir mencapai 895,387 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2017). Selain itu, meningkatnya jumlah penduduk juga mempengaruhi aktivitas transportasi yang ditandai dengan jumlah kendaraan di Kota Malang mencapai 512.072 kendaraan untuk jenis mobil beban, pribadi, dan umum (Kantor Samsat Kota Malang, 2017).

Permasalahan berupa kemacetan adalah hal yang memerlukan perhatian lebih, Hal ini disebabkan karena dampak negatif dari kemacetan lalu lintas tersebut sangat besar bila ditinjau dari beberapa aspek, Sehingga berpengaruh pula terhadap kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas. Permasalahan ini di sebabkan oleh semakin meningkatnya mobilitas penduduk yang tidak berimbang dengan sarana dan prasarana lalu lintas.

Persimpangan merupakan simpul pada jaringan jalan dimana terjadi pertemuan dari beberapa ruas jalan dan lintasan kendaraan saling berpotongan antara satu dengan lainnya, oleh karena itu persimpangan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengendalian lalu lintas. Salah satu persimpangan dengan volume lalu lintas dan kepadatan tinggi yang bermasalah adalah simpang tak bersinyal Jl. S. Supriadi – Jl. Raya Kepuh – Jl. Klayatan III Kota Malang. Daerah persimpangan ini berdekatan dengan kampus Universitas Kanjuruhan dan beberapa pengendara masih memarkir kendaraannya pada bahu jalan saat menurunkan ataupun saat menunggu penumpang sehingga memiliki lalulintas yang kompleks dan tingkat kepadatan lalulintas yang tinggi ditambah lagi di daerah tersebut masih belum terdapat rambu lalu lintas (*traffic light*), dan hanya ada petugas “supeltas” yang berusaha menertibkan pengendara yang melewati persimpangan tersebut sehingga mengakibatkan kapasitas persimpangan tersebut kurang mampu menampung arus lalu lintas yang lewat. Hal inilah yang

mendorong keinginan penyusun melakukan pengamatan, menganalisa dan mengevaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan kemacetan pada daerah tersebut.

Oleh karena itu, dari beberapa uraian diatas penyusun tertarik meneliti tentang permasalahan di kaki simpang “Jl. S. Supriadi – Jl. Raya Kepuh – Jl. Klayatan III Kota Malang”. Maka penulis mengambil judul “Skripsi” yang berjudul “EVALUASI KARAKTERISTIK LALU LINTAS PADA SIMPANG TAK BERSINYAL Jl. S. Supriadi – Jl. Raya Kepuh - Jl. Klayatan III Kota Malang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil pra survei yang dilakukan di lokasi studi, maka secara umum dapat diidentifikasi beberapa masalah penyebab terjadinya kemacetan arus lalu lintas pada persimpangan di kota Malang, di antaranya:

1. Meningkatnya volume kendaraan dan kepadatan yang tinggi.
2. Karakteristik jalan yang rendah serta tingginya pergerakan lalu lintas.
3. Banyaknya aktivitas di sekitar persimpangan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas maka, diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik simpang tak bersinyal pada Jl. S. Supriadi – Jl. Raya Kepuh dan Jl. Klayatan III pada kondisi *eksisting*?
2. Bagaimana cara meningkatkan atau solusi agar memenuhi standar pada persimpangan tersebut ?

1.4 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan luasnya permasalahan yang timbul, serta keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka perlu adanya batasan masalah agar memperjelas dalam menganalisa permasalahan. Studi ini berjudul “EVALUASI KARAKTERISTIK LALU LINTAS PADA SIMPANG TAK BERSINYAL” pada kaki simpang Jl. S. Supriadi – Jl. Raya Kepuh – Jl. Klayatan III Kota Malang”. Yang mana batasan masalah dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi adalah kaki simpang Jl. S. Supriadi – Jl. Raya Kepuh – Jl. Klayatan III Kota Malang.
2. Cara menganalisis menggunakan pedoman standar PKJI 2014.
3. Jenis kendaraan yang ditinjau yaitu semua jenis kendaraan bermotor dan tidak bermotor.
4. Data primer arus lalulintas di ambil dari pengamatan lapangan yang di lakukan pada pagi sampai sore hari.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian proposal skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik lalu lintas Jl. S. Supriadi – Jl. Raya Kepuh – Jl. Klayatan III.
2. Untuk mengetahui solusi yang perlu dilakukan pada simpang tak bersinyal Jl. S. Supriadi – Jl. Raya Kepuh – Jl. Klayatan III.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat studi yang dapat di ambil dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat umum adalah untuk memperlancar pergerakan arus lalu lintas pada simpang tak bersinyal Jl. S. Supriadi – Jl. Raya Kepuh – Jl. Klayatan III Kota Malang.
2. Menambah pengetahuan penulis di bidang teknik sipil khususnya transportasi dan lalulintas
3. Sebagai bahan kajian dan masukan untuk studi selanjutnya.

4. Sebagai bahan masukan, khususnya dari segi manajemen lalu lintas simpang dalam meningkatkan kapasitas, menurunkan derajat kejenuhan, perilaku lalu lintas (panjang antrian, angka henti, rasio kendaraan terhenti dan tundaan) pada pertemuan sebidang simpang tiga pada kaki simpang Jl. S. Supriadi – Jl. Raya – Jl. Klayatan III Kota Malang.